

ABSTRAK

Perkawinan di Indonesia di atur dalam Undang – Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974, yang inti di dalamnya di jelaskan bahwa perkawinan di lakukan antara laki – laki dan perempuan. Sedangkan fenomena saat ini, hubungan percintaan tidak hanya antara laki – dan perempuan, namun terdapat hubungan sejenis antara laki - laki dengan laki - laki atau pasangan gay yang berkeinginan untuk melakukan perkawian. Sehingga pasangan gay tersebut memiliki perbedaan dalam mengkonstruksikan pengetahuannya mengenai perkawinan. Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai “bagaimana pasangan gay yang tinggal di Surabaya mengkonstruksikan pengetahuannya tentang perkawinan yang ingin mereka lakukan ?”.

Untuk menganalisa permasalahan tersebut menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger yang mempunyai 3 elemen yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi yang saling berdialektika. Metodologi yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengambilan informan dengan cara *snowball* yaitu memakai informan kunci untuk mendapatkan informan – informan berikutnya yang sesuai dengan kriteria. Penelitian ini dilakukan di Surabaya, Jawa Timur. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara *indepth interview*, buku – buku bacaan, hasil penelitian sebelumnya, internet, dan media sosial. Teknik analisis dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pasangan gay memiliki konsep pengetahuan yang berbeda tentang arti perkawinan. Pasangan pertama yang mengartikan perkawinan sebagai syarat mengadopsi anak untuk hidup dan tinggal bersama, menikah karena ingin membentuk keluarga. Sedangkan pasangan kedua tidak mementingkan makna simbolis dari perkawinan, menikah hanya untuk mendapatkan hak dan jaminan hukum atas kebutuhan mereka.

Kata Kunci : Gay, Konstruksi, Perkawian Gay

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkah, rahmat dan rizekinya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi saya yang berjudul “Konstruksi Sosial Perkawinan bagi Kaum Gay: Studi pada Pasangan Gay yang Tinggal di Surabaya”. Dalam skripsi ini membahas dan mendiskripsikan tentang bagaimana kaum gay khususnya para pasangan gay yang akan melakukan perkawinan sejenis mengkonstruksikan pengetahuannya mengenai perkawinan yang akan mereka lakukan. Saya mengharapkan pembaca dapat memahami dan berpikiran terbuka tentang adanya realitas pasangan gay yang di sekitar masyarakat yang tidak dapat dipungkiri. Dalam penelitian ini diharapkan agar instansi pemerintah dapat membuat kebijakan yang lebih adil terhadap kaum gay yang ada di sekitar kita, sehingga tidak terjadi diskriminatif antar masyarakat. Selain itu diharapkan skripsi ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan bagi pembaca maupun bagi masyarakat.

Penelitian dalam skripsi ini tidak bisa saya lakukan tanpa bantuan, dukungan dan saran dari berbagai pihak. Sehingga dalam menyusun skripsi ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya :

1. Untuk dosen pembimbing skripsi sekaligus sebagai dosen wali saya, bapak Drs. Doddy S. Singgih, M.Si atas segala bentuk bimbingannya, didikannya, segala ilmu, wawasan, waktu maupun saran – saran yang di

berikan kepada saya. Terima kasih juga karena telah menjadi dosen wali yang baik bagi saya.

2. Untuk bapak Dede Oetomo, terimakasih banyak atas segala bentuk wawasannya tentang dunia gay yang membantu saya mendapatkan segala inspirasi dan untuk informan – informan yang telah banyak membantu saya dalam menggali informasi dan data dalam skripsi ini, serta meluangkan waktu untuk saya wawancara. Tanpa bantuan dan informasi dari mereka saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk keluarga saya, khususnya kedua orangtua saya yang sangat saya cintai yang selalu rela berkorban demi anaknya, selalu mendukung saya, memberikan saya semangat serta doa yang tidak pernah habis oleh waktu.
4. Untuk ketua departemen Sosiologi, bapak Drs. Herwanto, MA. Untuk seluruh staff dan seluruh dosen pengajar di Sosiologi maupun dosen pengajar dari jurusan lain, terima kasih banyak atas segala ilmu yang telah diberikan selama saya berkuliah di Sosiologi Universitas Airlangga, semoga apapun ilmu yang diberikan selalu bermanfaat bagi saya. Terima kasih pula kepada tim dosen penguji yang telah menguji skripsi saya, bapak Drs. Sudarso, M.Si sebagai ketua penguji, ibu Siti Mas'udah, S.Sos, M.Si dan bapak Drs. Doddy S. Singgih, M.Si sebagai anggota tim penguji.
5. Untuk teman dekat dan sahabat – sahabat tercinta saya, Natassya Sianturi, Alfie Aulia, Labibah, Grace Silviana yang membuat saya merasakan memiliki sahabat yang sebenarnya, yang selalu ada dan menghibur dalam suka maupun duka, serta Pitara Yogi yang selalu ada untuk mendukung saya.

6. Untuk teman - teman Sosiologi 2012 Universitas Airlangga yang telah memberikan banyak pendapat, pengalaman dan wawasan luar biasa selama kuliah di Sosiologi.
7. Untuk kakak – kakak senior, Yana Choria, Kartika Wardhani, dan senior – senior lainnya yang tidak dapat saya sebut satu - persatu, yang telah memberi saya banyak saran dan wawasan selama menyusun skripsi ini.
8. Untuk orang - orang yang telah banyak membantu, mendukung, mendoakan saya, berbagi saran maupun lainnya, berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu - persatu. Saya ucapkan terima kasih.

Akhir kata saya ucapkan kembali terima kasih sebesar – besarnya, tanpa saya menyadari ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini sehingga saya mengharapkan berbagai saran untuk kedepannya agar dapat menjadi lebih baik. Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan dan doa yang tulus dari segala pihak.

Surabaya, 12 November 2015

Penulis